

BAB V

PETUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di peroleh dalam Penelitian “Peran Pesantren Yatim Piatu Dan Dhuafa Hayyusalam Melalui Program Pendidikan Anak Jalanan Di Desa Pasirwaru Kecamatan Mancak,Kabupaten Serang”. melalui metode peneitian kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dapat saya dapat simpulkan:

1. Pada konsep ini pemberdayaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan,ekonomi dan sosial,seperti terciptanya lapangan pendidikan layak bagi anak jalanan, menghapus kemiskinan dan kesenjangan sosial. Maka dari itu paradigma dari proses pemberdayaan ini memiliki peran yang dapat membentuk apa yang dilihat,bagaimana cara kita melihat pemberdayaan dan apa yang menjadi masalah dari ketidakberdayaan pada suatu program.

Adapun proses pemberdayaan pada pesantren ini menjadi salah satu upaya dalam mengatasi ketidakberdayaan anak jalanan dan menghapuskan kesenjangan sosial pada masyarakat dan mendapatkan pendidikan pada anak jalanan.Adapun proeses pemberdayaan yang dilakukan pada pihak pesantren yatim piatu dan dhufa hayyusalam yaitu melalui 4 (empat) tahapan, sebagai berikut: 1.Tahap persiapan (preparating) 2. Tahap perencanaan (planning) 3. Tahap pelaksanaan dan 4. Tahap evluasi. Melalui tahapan-tahapan tersebut program pendidikan pesantren yatim piatu dan dhuafa hayyusalam akan memberikan upaya proses memberdayakan santri yatim dan dhuafa guna membebaskan mereka dari kebodohan ilmu pengetahuan .

2. Program-program pendidikan yang berjalan di pesantren yatim piatu dan dhuafa hayyusalam yaitu, program pendidikan formal, program pendidikan nonformal, program ekstrakurikuler dan program pemberdayaan ekonomi. Dari adanya program ini yang akan menjadikan sebuah landasan untuk menentukan peran pesantren,berikut peran pesantren yatim piatu dan dhuafa hayyusalam : 1) peran pendidikan,2)peran pemberdayaan ekonomi, 3) peran fasilitatif dan 4) peran sosial.
3. Setiap program-program yang dilakukan oleh Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Hayyusalam dalam pemberdayaan anak-anak jalanan selalu memberikan penyadaran dan motivasi. Penyadaran dan motivasi tersebut bertujuan untuk mengubah sikap anak-anak jalanan menjadi

lebih baik. Berikut perubahan anak jalanan jika tinggal di pesantren yatim piatu dan dhuafa hayyusalam: adanya perubahan pengetahuan, perubahan pada aspek sikap, dan perubahan pada aspek pengembangan. Namun, dengan begitu pesantren juga tidak menutup kemungkinan dengan adanya faktor pendukung atau faktor penghambat yang bisa saja menghalangi proses pemberdayaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan pada saat proses pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan Pesantren Yatim Piatu Dan Dhuafa Hayyusalam Melalui Program Pendidikan Anak Jalanan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Maka dari itu, saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dan Pesantren Yatim Piatu Dan Dhuafa Hayyusalam yang berada di tengah-tengah desa pasirwaru. Adapun saran tersebut antara lain yaitu:

1. Pemerintah setempat

Bagi pemerintah setempat baik dari jajaran kepala Desa, Rt dan Rw, disarankan untuk dapat peduli terkait pendidikan agar hak perlindungan anak lebih ditingkatkan, serta dapat mendukung penuh dengan adanya kegiatan pemberdayaan yang di berikan oleh Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa Hayyusalam.

2. Masyarakat sekitar

Bagi masyarakat ataupun orang tua dari anak-anak jalanan yatim piatu dan dhuafa hayyusalam yang berada didaerah desa pasirwaru, diharapkan untuk memahami akan pentingnya pendidikan anak dan tidak serta merta melakukan ekspoliatasi kepada anak secara berlebihan yang mana hal tersebut dapat membahayakan anak.

3. Pesantren yatim piatu dan dhuafa hayyusalam

Pesantren ini diharapkan menjadi tempat pendidikan yang lebih baik agar anak kelak dapat mengembangkan potensi dibidangnya masing-masing, dan pihak pesantren juga bersedia untuk melakukan kerjasama dengan lowongan kerja bagi santrinya.